

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena merupakan kebutuhan dasar di dalam beraktivitas. Tanpa pendidikan seseorang tidak dapat memenuhi apa yang diinginkan karena keberhasilan seseorang ditentukan oleh pendidikan yang dimilikinya.

Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya orang yang berpendidikan memiliki sikap yang positif karena dia berfikir dengan menggunakan akal yang sehat, dan dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya itu untuk kemajuan dirinya dan ilmu bermanfaat untuk orang lain.

Berbicara tentang pendidikan, maka hal ini tidak lepas dari ilmu pengetahuan yang ada, dimana salah satunya adalah matematika. Menurut Uno (2011: 129) Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualis, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis.

Menurut Russel (dalam Uno, 2011: 129) bahwa matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang dikenal tersusun secara baik (konstruktif) secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks), dari bilangan bulat ke bilangan pecah, bilangan real ke bilangan kompleks, dari penjumlahan dan perkalian ke diferensial dan integral, dan menuju matematika yang lebih tinggi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika tersusun secara baik dan sistematis, yang dapat mempermudah seseorang dalam memecahkan suatu

masalah. Hal itu dikarenakan matematika merupakan ilmu yang memberikan kebenaran berdasarkan alasan logis dan sistematis.

Menurut Cockroft (dalam Abdurrahman, 2003: 253) Matematika perlu diajarkan kepada siswa karena; (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; dan (5) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mempelajari matematika dengan baik diperlukan gerakan belajar yang kuat dengan disiplin yang tinggi, yang berbasiskan budaya kerja, budaya baca, dan budaya berpikir, yang tidak lain semua itu bertumpu pada kegiatan belajar siswa atau aktivitas belajar siswa. Dimana matematika itu sendiri memerlukan aktivitas belajar siswa yang lebih dibandingkan mata pelajaran yang lain.

Menurut Nasution (dalam Nursalam, 2008) mengemukakan bahwa aktivitas belajar dapat meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas pendengaran, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas motorik, aktivitas mental maupun aktivitas emosional. Aktivitas tersebut tidak saling terpisahkan satu sama lain, sebab untuk mempelajari mata pelajaran memerlukan aktivitas belajar yang saling berhubungan.

Pada kenyataannya sekarang ini banyak siswa yang memiliki aktivitas belajar yang kurang baik. Contohnya siswa kurang mendengarkan guru pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, akibatnya banyak materi pelajaran yang tidak mereka ketahui, dan jika siswa di berikan suatu persoalan materi siswa hanya diam saja tanpa mereka berpikir untuk menyelesaikan persoalan materi tersebut dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa yang lebih mementingkan kegiatan yang kurang bermanfaat, apalagi dengan adanya teknologi yang semakin canggih yang seharusnya bisa bermanfaat kepada siswa malah bisa menjerumuskan siswa kepada hal-hal yang tidak baik, dimana itu semua berdampak pada hasil belajar siswa.

Hal senada juga dijumpai oleh peneliti pada waktu melaksanakan PPL2 di SMA 1 Tibawa. Siswa di sekolah itu apabila guru tidak masuk kelas atau berhalangan hadir mereka lebih senang bermain, atau melakukan hal-hal yang tidak ada manfaatnya, dari pada mempelajari kembali materi yang diberikan guru atau pergi ke perpustakaan, yang

semua itu pasti berdampak pada hasil belajar siswa. Seorang guru dituntut harus lebih bisa memantau aktivitas belajar siswa agar mereka dapat memperoleh hasil belajar yang baik, khususnya pada mata pelajaran matematika yang dimana mata pelajaran itu memerlukan aktivitas belajar yang lebih, untuk dapat memahami setiap materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk memperoleh informasi tentang bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika, yang diberi judul “*Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Tibawa*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul yakni:

1. Banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu luang di sekolah dengan baik.
2. Aktivitas belajar siswa dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah itu.
3. Banyaknya siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas khususnya mata pelajaran matematika.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah sebagaimana yang dikemukakan di atas, rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang “Aktifitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika”.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.6.1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini memberi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan gambaran aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Siswa :**

Dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan aktivitas belajar yang baik maka hasil belajarnya pun akan semakin baik.

#### **2) Bagi Guru :**

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas mengajar dan untuk lebih dekat dengan siswa sehingga motivasi siswa tetap terjaga.

#### **3) Bagi Sekolah**

Agar dapat menjadi bahan referensi, dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya.